

Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia

Oleh:

**NELI SEPTIANI
IMELDA DIAN RAHMAWATI**

Progam Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Agustus 2024

Pendahuluan

Perekonomian Indonesia terus berkembang, khususnya dalam sektor keuangan perbankan yang memainkan peran yang signifikan dalam perekonomian Indonesia. Menurut Undang-Undang No.21 Tahun 2008 Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya dengan berpegang pada prinsip-prinsip syariah yang berasal dari Al-Qur'an, Al-Hadist, dan fatwa ulama (MUI).

Untuk menjaga kelangsungan hidup bank seperti halnya perusahaan, tujuan akhir dari bank adalah untuk meraih laba melalui usahanya. Artinya bank juga harus menjaga profitabilitasnya agar dapat menjaga keberlangsungan usahanya. Profitabilitas merupakan salah satu alat analisis keuangan bank yang dapat mengukur kesuksesan manajemen dalam menghasilkan laba dari operasi usaha suatu bank. Semakin tinggi profitabilitas semakin baik kinerjanya

Kinerja profitabilitas diukur menggunakan analisis rasio rentabilitas yang bertujuan untuk mengukur tingkat efisiensi dan profitabilitas yang dicapai oleh bank. Rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Pendahuluan

Beberapa rasio keuangan yang dapat mempengaruhi profitabilitas diantaranya likuiditas, risiko kredit, dan efisiensi. Likuiditas diukur dengan Financing to Deposit Ratio (FDR), efisiensi diukur dengan Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan risiko kredit diukur dengan rasio Non Performing Financing (NPF).

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga (DPK)}} \times 100\%$$

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

$$NPF = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan yang Disalurkan}} \times 100\%$$

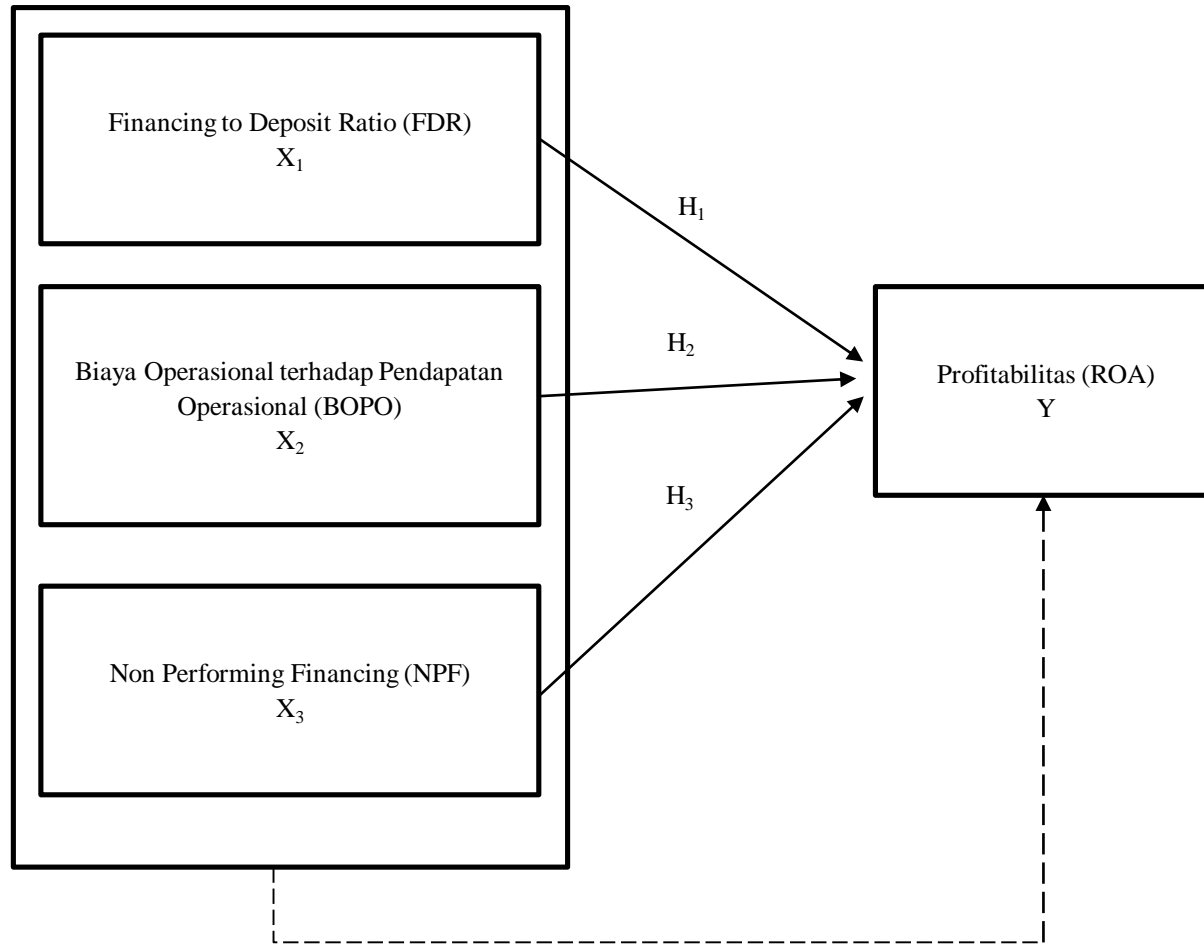
Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah financing to deposit ratio (FDR) berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah di indonesia?

2. Apakah biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia?

3. Apakah non performing financing (NPF) berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia?

Model Penelitian



Pengembangan Hipotesis

H1 : FDR berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)

H2 : BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)

H3 : NPF berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)

Metode

METODE

Metode Kuantitatif

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

- Laporan keuangan tahunan perusahaan yang diterima BEI

VARIABEL PENELITIAN

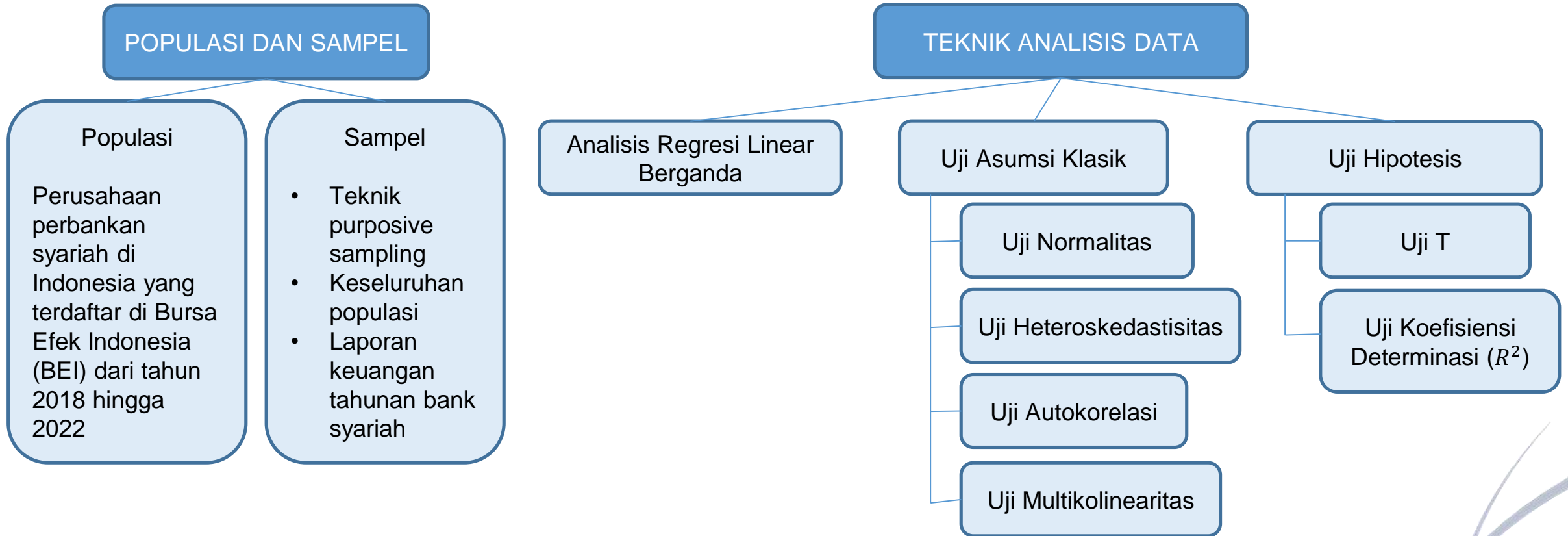
Variabel Dependen (Y)

- Rasio Profitabilitas (ROA)

Variabel Independen (X)

- FDR
- BOPO
- NPF

Metode



Hasil

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	67.455	6.462		10.439	.000		
	X1	-.085	.099	-.068	-.865	.392	.895	1.117
	X2	-6.837	.714	-.792	-9.579	.000	.803	1.245
	X3	-.130	.073	-.156	-1.792	.080	.728	1.374

Sumber: Hasil Pengolahan Data Sekunder SPSS 23

Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear berganda pada table 2 tersebut maka persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = 67,455 - 0,085X1 - 6,837X2 - 0,130X3 + e$$

Hasil

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	-.0199454
	Std. Deviation	.89036775
Most Extreme Differences	Absolute	.128
	Positive	.082
	Negative	-.128
Test Statistic		.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064 ^c

Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser) Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.075	3.985		-.521	.605
	X1	-.028	.061	-.073	-.453	.653
	X2	.323	.440	.125	.735	.467
	X3	.031	.045	.125	.699	.488

Sumber : Hasil Pengolahan Data Sekunder SPSS 23

Hasil

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.895	1.117
	X2	.803	1.245
	X3	.728	1.374

Sumber: Hasil Pengolahan Data Sekunder SPSS 23

Uji Auto Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.788 ^a	.621	.587	270.47501	1.809

3. Pengujian Hipotesis

Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	67.455	6.462		10.439	.000
	X1	-.085	.099	-.068	-.865	.392
	X2	-6.837	.714	-.792	-9.579	.000
	X3	-.130	.073	-.156	-1.792	.080

Sumber: Hasil Pengolahan Data Sekunder SPSS 23

Uji Koefisiensi Determinasi (R2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.880 ^a	.775	.758		.80087

Pembahasan

H1 : FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (H1 Diterima)

H2 : BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas (H2 Ditolak)

H3 : NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (H3 Diterima)

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa FDR tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Artinya hasil penelitian ini mempunyai hubungan yang berlawanan dengan teori yang ada, hasil penelitian menunjukkan bahwa FDR tinggi tetapi tidak memberikan jaminan akan tingginya pendapatan yang diperoleh bank akibat adanya pembiayaan yang bermasalah serta pembiayaan yang diberikan tidak dikelola dengan baik. Hal ini juga menunjukkan hasil bahwa BOPO terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hasil yang didapat arahnya negative maka apabila terjadi peningkatan pada Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) maka ROA akan mengalami penurunan. Dan hasil NPF tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Artinya hasil penelitian ini mempunyai hubungan yang berlawanan dengan teori yang ada, hasil penelitian menunjukkan bahwa NPF tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank syariah.

